

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa perjuangan yang dilakukan oleh tokoh perempuan dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* dilatarbelakangi oleh berbagai ketidakadilan gender. Mulai dari Ketidakadilan gender dalam pendidikan, ketidakadilan gender dalam mengambil keputusan, ketidakadilan gender dalam pergaulan, ketidakadilan gender dalam pembagian kerja, dan ketidakadilan gender dalam rumah tangga. Atas dasar ketidakadilan tersebut, perempuan berjuang untuk mendapat kesetaraan gender.

Tokoh Annisa berjuang dengan menuntut ilmu, ia yakin dengan memiliki pengetahuan yang luas maka keberadaannya akan dihargai dan pendapatnya akan didengar oleh orang di sekitarnya, khususnya para laki-laki yang sering tidak menghargainya. Perjuangan yang telah dilakukan oleh Annisa tidaklah sia-sia, karena pada akhirnya dengan segala pengetahuan yang ia miliki, Annisa telah mampu mendapatkan kesetaraan gender diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kesetaraan gender dalam pendidikan,
- 2) kesetaraan gender dalam mengambil keputusan,
- 3) kesetaraan gender dalam kebebasan hak individu,
- 4) kesetaraan gender dalam pembagian tugas rumah tangga.

Sehingga dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa tokoh Annisa telah berhasil memperjuangkan kesetaraan gender atas ketidakadilan gender yang ia dapatkan baik dari Bapak, kedua kakak laki-lakinya, Samsudin, Pak Guru, serta Ustadz Ali.

4.2 Saran

Penelitian, “Perjuangan Tokoh Utama Novel *Perempuan Berkalung Sorban Karya* Abidah El Khalieqy Tinjauan Kritik Sastra Feminis” ini hanya menggambarkan ketidakadilan yang melatarbelakangi perjuangan, perjuangan yang dilakukan Annisa, serta hasil yang didapatkan atas perjuangan yang telah dilakukan oleh Annisa. Akan lebih baik penelitian ini dilanjutkan dengan penelitian yang lebih memperkecil ruang lingkup kajian mengenai patriarki dalam kaitannya dengan latar sosial secara lebih mendalam.

